

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, analisis, dan pembahasan yang dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat kesalahan penggunaan bentuk jenis konjungsi dalam karangan narasi siswa kelas V SD Negeri 3 Nagarawangi. Data-data hasil penelitian menunjukkan bahwa kesalahan penggunaan bentuk jenis konjungsi yang terdapat dalam karangan narasi siswa yaitu kesalahan penggunaan konjungsi koordinatif dan subordinatif.

Kesalahan bentuk jenis konjungsi koordinatif diantaranya kesalahan penggunaan konjungsi koordinatif penjumlahan, pertentangan, dan pengurutan. Sedangkan kesalahan bentuk jenis penggunaan konjungsi subordinatif diantaranya kesalahan penggunaan konjungsi subordinatif menyebabkan, persyaratan, kesewaktuan, dan perbandingan. Dari kedua kesalahan tersebut, kesalahan penggunaan konjungsi koordinatif penjumlahan *dan* lebih banyak dari pada kesalahan penggunaan konjungsi lainnya. Hampir seluruh siswa menggunakan konjungsi ini dalam karangan narasi, tetapi penggunaannya tidak tepat sehingga terjadi kesalahan penggunaan konjungsi.

Jumlah seluruh kesalahan penggunaan konjungsi dalam karangan narasi siswa kelas V SD Negeri 3 Nagarawangi sebanyak 43 kesalahan yang terdiri atas 34 kesalahan atau 79,08% kesalahan konjungsi koordinatif dan sembilan kesalahan atau 20,96% kesalahan konjungsi subordinatif. Kesalahan penggunaan konjungsi koordinatif lebih banyak dari pada kesalahan penggunaan konjungsi subordinatif. Hal ini terjadi karena konjungsi koordinatif banyak digunakan siswa dalam menulis karangan narasi. Namun, siswa tidak mengetahui penggunaan konjungsi tersebut dengan tepat.

Kesalahan penggunaan konjungsi terjadi akibat siswa lupa terhadap materi konjungsi yang telah diajarkan. Hal ini sejalan dengan pendapat guru kelas yang mengatakan bahwa pembelajaran konjungsi telah diajarkan sudah lama, sehingga siswa tidak ingat/lupa. Penyebab lainnya adalah siswa jarang menggunakan

konjungsi dalam kehidupan sehari-hari, keterbatasan waktu kegiatan belajar mengajar untuk mengajarkan materi konjungsi di sekolah, siswa kurang memahami penggunaan konjungsi yang tepat, dan keterbatasan pengetahuan dan motivasi siswa dalam menulis karangan narasi yang baik dan benar.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian kesalahan penggunaan konjungsi dalam karangan narasi siswa yang telah dilakukan, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut.

1. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memotivasi siswa agar dapat menggunakan konjungsi dengan benar.
2. Hasil penelitian ini dapat menjadi landasan untuk guru melakukan inovasi dalam mengembangkan pembelajaran bahasa Indonesia khususnya keterampilan menulis karangan dan mengembangkan konsep penilaian terhadap hasil karangan siswa.
3. Dapat ditindaklanjuti terkait temuan dalam penelitian ini, yaitu terdapat kalimat yang seharusnya menggunakan konjungsi tetapi tidak digunakan.